

## Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis SAK EMKM menggunakan excel for Accounting

Nur Hidayati\*, Mudrifah, & Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono

### Article Information:

Received 12/12/2023

Revised 12/16/2023

Accepted 12/18/2023

Online First 01/18/2024

Corresponding author:

Email: [nurrhidayati02@gmail.com](mailto:nurrhidayati02@gmail.com)

*Universitas Muhammadiyah  
Malang, Kota Malang, Indonesia*

Jurnal Akuntansi dan  
Manajemen  
Vol 21, No. 1, 37-58

### Abstract

The majority of MSMEs have difficulty making financial reports, especially BUMDes. Therefore, this research aims to determine the suitability of BUMDes Barokah's financial records with SAK EMKM and the recording system that has been implemented from the start of establishing the business until now. This study used descriptive qualitative method. The types of data used are primary data and secondary data. The primary data is the results of interviews with the BUMDes treasurer and the secondary data consists of recordings, financial reports and proof of transactions. This data was obtained by means of interviews and documentation. The research results show that the financial reports produced by BUMDes Barokah are not in accordance with SAK EMKM and the financial records are still manual. Financial records only consist of cash income and expenditure, and present profit and loss reports, capital changes reports and balance sheets. The cause of this discrepancy is the BUMDes treasurer's lack of understanding regarding accounting and computerization. It is hoped that the reconstruction of financial reports based on excel for accounting can provide a correct picture of financial reports in accordance with SAK EMKM based on technology to the treasurer of BUMDes Barokah.

**Keywords:** Bumdes, Difficulty Making Financial Reports, Excel For Accounting, Reconstruction of SAK EMKM

### Author(s) Detail

1. Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia
3. Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia



©2024 The Author(s). Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

**Abstrak**

Mayoritas UMKM kesulitan dalam membuat laporan keuangan khususnya BUMDes. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pencatatan keuangan BUMDes Barokah dengan SAK EMKM serta sistem pencatatan yang telah diterapkannya dari awal mendirikan usaha hingga kini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya yaitu hasil wawancara kepada bendahara BUMDes dan untuk data sekundernya terdiri dari pencatatan, laporan keuangan, serta bukti transaksi. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes Barokah belum sesuai dengan SAK EMKM serta dengan pencatatan keuangannya yang masih manual. Pencatatan keuangannya hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas, serta telah menyajikan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Penyebab ketidaksesuaian tersebut karena minimnya pemahaman bendahara BUMDes terkait akuntansi dan komputerisasi. Diharapkan dengan adanya rekonstruksi laporan keuangan berbasis excel for accounting dapat memberikan gambaran laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM berbasis teknologi kepada bendahara BUMDes Barokah.

**Kata Kunci:** BUMDes, Excel For Accounting, Kesulitan Membuat Laporan Keuangan, Rekonstruksi SAK EMKM

## 1. Pendahuluan

Komponen terpenting dari suatu entitas bisnis yaitu pengelolaan laporan keuangan. Melalui pengelolaan laporan keuangan yang benar suatu entitas mampu untuk mengetahui kinerja mereka serta memudahkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat. Oleh sebab itu, seluruh entitas bisnis diwajibkan untuk membuat laporan keuangan tidak terkecuali dengan BUMDes (Kapantow et al., 2023; Muhammad, 2021). Namun, dalam realitasnya masih banyak BUMDes yang membuat pencatatan keuangan seadanya.

Kondisi tersebut dibuktikan, pada saat munculnya pandemi covid-19 terdapat penurunan BUMDes yang aktif beroperasi yakni sekitar 10.600 BUMDes dari 37 ribu BUMDes yang telah aktif (Zulhelmy et al., 2023). Hal tersebut disebabkan karena prediksi bisnis yang tidak tepat sasaran. Dan dari jumlah BUMDes yang masih aktif beroperasi tersebut terdapat beberapa diantaranya yang masih baru merintis.

Jumlah BUMDes yang masih baru merintis di Jawa Timur yakni sekitar 3.069 BUMDes (Ariadi & Sudarso, 2020; Wirandini & Prasetyia, 2022). Salah satunya BUMDes yang berdiri di kecamatan Magetan yakni BUMDes Barokah. BUMDes Barokah baru saja berdiri di tahun 2020 yakni pada saat pandemi covid-19. Namun, selama tahun 2020 BUMDes Barokah belum melakukan aktivitas operasional apapun. Kegiatan operasional baru dilakukan diakhir tahun 2020 yakni dengan penjualan masker dan mengalami keuntungan. Selanjutnya, di tahun 2021 BUMDes Barokah memiliki unit usaha baru seperti menipkan hewan ternak dipengaduh, serta membuka jasa pompa diesel untuk para tani.

Pada tahun 2021 tersebut BUMDes Barokah mengalami kerugian yang cukup lumayan. Dan di tahun 2022 BUMDes Barokah mengalami keuntungan yang pesat. Dikhawatirkan penghasilan BUMDes Barokah berfluktuasi setiap tahunnya bahkan merugi/ tidak beroperasi lagi. Perkiraan tersebut muncul karena, mayoritas EMKM kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan (Nuvitasari et al., 2019). Disamping itu, ditemukan beberapa hal yang kurang sesuai pada pengelolaan keuangan BUMDes Barokah yakni terkait pembayaran bagi hasil ke pengaduh yang dilakukan pada hari terjualnya ternak. Padahal seharusnya untuk deviden (bagi

hasil) tersebut dibagikan setelah selang beberapa hari dari penjualan ternak.

Dalam pencatatan keuangannya juga tidak terdapat perhitungan penyusutan terkait aset tetap yang dimilikinya. Padahal, melalui perhitungan biaya penyusutan aset tetap dapat membantu BUMDes untuk mengurangi besarnya penghasilan kena pajak (Ratag, 2012). Kondisi yang terjadi di BUMDes Barokah disebabkan karena minimnya pengetahuan akuntansi oleh pengelola BUMDes.

Sehubungan dengan hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk mengatasi berbagai kendala yang dialami para pemilik bisnis skala kecil hingga menengah dalam penyusunan laporan keuangan. Standar keuangan ini dibuat secara khusus untuk berbagai jenis UMKM, yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 (Lestari et al., 2019; Sularsih & Sobir, 2019). Jenis laporan keuangan dengan basis SAK EMKM lebih sederhana dari pada standar keuangan lainnya. Dimana laporan keuangannya hanya mencakup laporan laba rugi, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan membuat laporan keuangan yang benar akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih tepat. Serta hal ini akan memberikan manfaat untuk para *stakeholder*. Seperti yang dijelaskan dalam teori *stakeholder* bahwa perusahaan dibangun bukan hanya untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan saja melainkan harus bisa memberikan manfaat untuk para *stakeholder* seperti warga masyarakat, pemerintah, dan lingkungan sosial. Keberlangsungan hidup perusahaan berada di tangan *stakeholder*. Oleh karena itu, rekonstruksi atau penggambaran kembali laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku dibutuhkan oleh UMKM (Afifi & Martiana, 2022; Ansori & Martiana, 2023; Hulukati et al., 2022; Octavia et al., 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariesta & Nurhidayah (2020) yang meneliti kesesuaian laporan keuangan UMKM Silky Parijatah dengan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan yang dihasilkan Silky Parijatah belum mematuhi standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) karena keterbatasan pemikiran dari pemilik UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Nuvitasari et al., (2019) yang melakukan riset terkait penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UD Karya Tangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang telah dibuat oleh UD Karya tangi belum memenuhi standar akuntansi (SAK EMKM). Kondisi tersebut disebabkan karena pemilik UD Karya Tangi belum mengerti terkait ketentuan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

Hal demikian juga diteliti oleh Pangesti et al., (2022) dengan perbedaan penelitian terletak pada standar keuangan yang digunakan. Yang mana, penelitian ini terkait kesesuaian penyusunan laporan keuangan BUMDes Pesat dengan SAK ETAP. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Pesat hanya membuat catatan terkait transaksi yang telah terjadi. Sehingga berdasarkan catatan yang telah dibuatnya, BUMDes Pesat belum memenuhi standar akuntansi (SAK EMKM). Kondisi tersebut disebabkan karena minimnya pengetahuan pengelola BUMDes terkait penyusunan laporan keuangan.

Lebih lanjut, penelitian terkait implementasi SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO telah diteliti oleh (Adquisiciones et al., 2019). Dalam penelitian ini seluruh UMKM di Kota Madiun dijadikan sebagai objek penelitian. Dari riset tersebut memberikan hasil bahwa mayoritas UMKM di Kota Madiun belum menggunakan SAK EMKM serta pembuatan laporan keuangannya masih manual. Kondisi ini disebabkan karena keterbatasan SDM yang memahami akuntansi dan ketidaktahuan mengenai aplikasi LAMIKRO.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa UMKM kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang memenuhi standar yang berlaku di Indonesia. Kondisi tersebut disebabkan karena ketidakpahaman terkait dengan pengelolaan laporan keuangan yang benar. Disamping ketidakpahaman tersebut pencatatan yang dibuat juga masih manual. Oleh sebab itu, peneliti berniat untuk melakukan riset di BUMDes Barokah terkait kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkannya dengan SAK EMKM. Alasan lain dari peneliti ingin melakukan riset di BUMDes Barokah, karena BUMDes Barokah masih baru merintis sehingga diperlukannya pencatatan keuangan yang benar.

Dengan keterbaruan dari penelitian ini yaitu menggunakan *excel for accounting* untuk pencatatan keuangan di BUMDes. Dimana setelah mengidentifikasi laporan keuangan BUMDes Barokah peneliti merekonstruksi laporan keuangannya dengan berbasis SAK EMKM. Rekonstruksi tersebut menggunakan *excel for accounting*, melalui *excel for accounting* penyajian laporan keuangan akan otomatis terisi sendiri sehingga hanya perlu meng-*input* jurnal atas transaksi yang telah terjadi.

Dari hasil rekonstruksi laporan keuangan BUMDes Barokah periode 2022, diharapkan mampu memberikan gambaran terkait penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga selanjutnya BUMDes Barokah dapat menyajikan laporan keuangan yang benar serta dapat mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam mencari sumber pembiayaan. Serta, diharapkan BUMDes Barokah mampu untuk menjaga bahkan meningkatkan stabilitas ekonominya.

## 2. Deskripsi Kasus

### Gambaran Umum Objek Penelitian

BUMDes Barokah merupakan suatu bagian dari unit usaha di desa yang bergerak dibidang jasa dan dagang. BUMDes Barokah didirikan di Desa Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Jawa Timur pada tahun 2020. Pengelola BUMDes Barokah terdiri dari 5 orang diantaranya direktur BUMDes yang dijabat oleh Pak Harsono, pengawas BUMDes yang dijabat oleh Pak Rosyidin, sekretaris BUMDes yang dijabat oleh Ibu Martina, bendahara BUMDes yang dijabat oleh Ibu Mintasih, dan pengelola Laku Pandai yang dijabat oleh Mbak Dewi.

Pada awal berdirinya BUMDes Barokah belum ada usaha sama sekali. Usaha tersebut baru dimulai sejak akhir tahun 2020 yakni dengan penjualan masker. Dan keuntungan masker tersebut digunakan sebagai tambahan modal usaha di tahun 2021. BUMDes Barokah menjalankan berbagai unit usaha dengan pendapatan utamanya yaitu menitipkan hewan ternak di penggaduh. Dimana di tahun 2021 BUMDes Barokah mengalami kerugian, dan di tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Barokah yang berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Pemilihan BUMDes Barokah sebagai objek penelitian dikarenakan salah satu BUMDes yang masih baru merintis serta peneliti melakukan magang selama 5 bulan di Desa Tambakrejo sehingga memudahkan untuk proses observasi terkait kegiatan operasional BUMDes Barokah.

### Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes Barokah. Melalui laporan keuangan tersebut peneliti gunakan untuk membahas beberapa persoalan yang terjadi pada pengelolaan keuangan BUMDes Barokah. Serta laporan keuangan

tersebut peneliti gunakan sebagai dasar dalam merekonstruksi laporan keuangan BUMDes Barokah.

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Riset ini hanya mengumpulkan data terkait suatu fenomena yang terjadi dari objek penelitian yang selanjutnya data tersebut dideskripsikan berdasarkan fakta dan mengembangkan konsep yang ada.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan peneliti berupa seluruh hasil wawancara mengenai proses pembuatan laporan keuangan BUMDes Barokah. Selanjutnya untuk data sekunder yang digunakan peneliti terdiri dari seluruh pencatatan setiap transaksi BUMDes Barokah dari awal mendirikan usaha hingga kini, laporan keuangan yang telah dibuat, dan semua bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran kas seperti kwitansi, dan nota. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari narasumbernya langsung yaitu bendahara BUMDes Barokah.

#### Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data dari penelitian ini terdiri dari wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung secara semi terstruktur dengan bendahara BUMDes Barokah. Melalui wawancara peneliti akan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional BUMDes Barokah, dan pencatatan keuangan BUMDes Barokah. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik perolehan data berupa dokumentasi. Data tersebut berupa pencatatan dan laporan keuangan yang telah dibuat BUMDes Barokah, serta bukti pencatatan keuangan seperti bukti nota dan kwitansi.

#### Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan aktivitas keuangan BUMDes Barokah. Aktivitas keuangan tersebut merupakan semua unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Barokah termasuk dengan bagi hasil keuntungannya; Mendeskripsikan pencatatan keuangan BUMDes Barokah mulai dari awal pencatatan keuangan hingga saat ini; Mendeskripsikan data terkait dengan analisis kesesuaian laporan keuangan yang dibuat BUMDes Barokah dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM; dan Merekonstruksi pencatatan dan penyusunan keuangan BUMDes Barokah agar sesuai dengan SAK EMKM. Rekonstruksi laporan keuangan tersebut menggunakan *microsoft excel for accounting*.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penyajian Data

##### *Aktivitas Keuangan BUMDes Barokah*

Pada akhir tahun 2020 BUMDes Barokah memulai kegiatan operasionalnya dengan menjual masker. Namun, di tahun 2021 BUMDes Barokah mengganti unit usaha yang dijalkannya tersebut menjadi menipkan hewan ternak di penggadu, dan membuka jasa pompa diesel. Selanjutnya, di tahun 2022 menambah 2 unit usaha yaitu laku pandai dan jasa pengambilan sampah.

Dengan sistem kerja yang digunakan dari unit usaha menitipkan hewan ternak (kambing dan sapi) di penggaduh yaitu, dimana penggaduh akan mendapatkan bagi hasil sebesar 65% dari keuntungan penjualan sapi, dan BUMDes mendapatkan keuntungan 35%nya. Pembagian bagi hasil tersebut hanya didasarkan kesepakatan kedua belah pihak, tanpa ada perhitungan yang mendasari terkait pembagian bagi hasil.

Selanjutnya, sistem kerja dari unit usaha jasa pompa diesel. Unit usaha ini dibangun dengan tujuan untuk memudahkan para petani, dengan tarif yang dikenakan @50.000 per jam. Namun dalam kegiatan operasionalnya, mesin diesel mengalami beberapa kendala yang menyebabkan diesel tidak dapat beroperasi secara maksimal. Sehingga pendapatan yang diterima dari jasa diesel pun hanya sedikit. Hal tersebut menyebabkan BUMDes Barokah merugi pada unit usaha pompa diesel.

Lebih lanjut, terkait dengan unit usaha laku pandai melayani pembelian pulsa listrik, pembayaran air, transfer ke berbagai bank, dan berbagai bentuk pelayanan dompet digital ke warga desa tambakrejo. Unit usaha laku pandai baru berdiri pada akhir tahun 2022, serta berkerja sama dengan bank Jatim dalam kegiatan operasionalnya. Buka tabungan untuk pengisian saldo laku pandai melalui bank Jatim baru dilakukan di tahun 2022 oleh BUMDes Barokah.

Dan terakhir yaitu jasa pengambilan sampah. Dengan sistem kerjanya dilakukan pengambilan sampah setiap hari rabu dan minggu disetiap rumah. Tarif yang dikenakan senilai Rp. 2.000,- per kresek sampah. Dengan pembagian bagi hasilnya Rp. 1.000,- untuk Bumdes dan Rp. 1.000,- lagi untuk anggota bank sampah yang telah mengambil sampah. Bagi hasil tersebut diserahkan ke BUMDes setiap bulan oleh bank sampah. Jasa pengambilan sampah disetiap rumah baru dijalankan mulai bulan Juli tahun 2022.

#### *Pencatatan Keuangan BUMDes Barokah*

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada bendahara BUMDes Barokah menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang telah dibuat BUMDes Barokah masih secara manual. Sebagaimana yang telah dikatakan

*".....Aku itu sudah disuruh pake komputer tapi aku yo gak bisa jadi sebisa ku pake tulis tangan.....".* (Bendahara BUMDes)

Tidak hanya itu, terkait dengan penyajian laporan keuangan. Bendahara BUMDes Barokah juga mengalami kesulitan. Sebagaimana yang telah dikatakannya

*"Aku tu gak paham akuntansi soal e kan aku guru teknik tapi tiba-tiba ditunjuk jadi bendahara BUMDes. Wong deso iku mikir e nek dadi guru iso ngelakoni kabeh hal conto ne koyok kudu iso neng lapangan.....".* (Bendahara BUMDes)

Oleh karena itu, pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara BUMDes Barokah masih seadanya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dimana pencatatan keuangan yang telah dibuat berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Serta telah menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Berikut contoh laporan keuangan yang telah dibuat oleh BUMDes Barokah dari awal mendirikan usaha hingga kini:

#### *Laporan Laba Rugi*

Laporan laba rugi BUMDes Barokah pada tahun 2022 disajikan pada gambar 1 dibawah ini:

BUMDES BAROKAH TAMBAKREJO  
LAPORAN LABA RUGI Per 31-12-2022

<b>A. PENDAPATAN</b>			
1. Penjualan 1 ekor sapi			
Harga jual	22.000.000		
Harga beli	16.253.000		
			5.747.000
2. Penastukan jasa diesel			725.000
3. Penastukan jasa sapi			409.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>			<b>6.881.000</b>
<b>B. BIAYA</b>			
1. 65% penggendun sapi	3.737.500		
2. Operator diesel > solar	571.500		
<b>TOTAL BIAYA</b>			<b>4.309.000</b>
<b>LABA</b>			<b>2.572.000</b>

Gambar 1. Laporan Laba Rugi BUMDes Barokah

Berdasarkan gambar 1, laporan laba rugi yang dibuat BUMDes Barokah sudah terdiri dari komponen pendapatan dan juga biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode yang berkaitan.

#### Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal BUMDes Barokah pada tahun 2022 disajikan pada gambar 2 dibawah ini:

BUMDES BAROKAH TAMBAKREJO  
LAPORAN PERUBAHAN MODAL Per 31-12-2022

MODAL AWAL	83.692.000	
LABA	2.572.000	
MODAL AKHIR		86.264.000

Gambar 2. Laporan Perubahan Modal

Berdasarkan gambar 2, laporan perubahan modal yang dibuat oleh BUMDes Barokah sudah terdapat komponen modal awal, saldo laba, dan juga modal akhir pada periode yang berkaitan.

#### Laporan Neraca

Laporan neraca BUMDes Barokah pada tahun 2022 disajikan pada gambar 3 dibawah ini:



BUMDES BAROKAH TAMBARUSO  
NERACA KEUANGAN per 31-12-2022

AKTIVA LANCAR		MODAL	
KAS	5.604.000	MODAL AKHIR	86.264.000
Banc	5.600.000	Penyertaan	13.000.000
Ternak	67.310.000	dan/atau	
Rekening Penggaduh	1.000.000	Penyertaan	10.000.000
Partisipasi (Bayung dll)	2.279.000	modal desu	
AKTIVA TETAP			
Mesin diesel dan	26.753.000		
bangunannya			
Mesin printer dan	768.000		
perlengkapannya			
	109.264.000		109.264.000

Gambar 3. Laporan Neraca

Berdasarkan gambar 3 laporan neraca yang telah dibuat oleh BUMDes Barokah hanya terdiri dari komponen aset, dan ekuitas selama periode yang berkaitan.

#### Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan BUMDes Barokah dengan Standar yang Berlaku yaitu SAK EMKM

Dari hasil pencatatan dan pelaporan keuangan yang telah dibuat oleh BUMDes Barokah ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Ketidaksesuaian tersebut disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Laporan Keuangan BUMDes Barokah

No	Kegiatan Operasional	Standar yang Berlaku	Implementasi Pencatatan Keuangan
1.	Pembelian aset dan persediaan	Pengukuran semua unsur laporan keuangan seperti aset, dan liabilitas, sebesar harga perolehannya.	Pencatatan pembelian aset dan persediaan sebesar harga beli tanpa menghitung biaya angkut pembeliannya
2.	Pembagian hasil ke penggaduh	Dividen dicatat didalam laporan neraca sub bagian ekuitas	Bagi hasil ke penggaduh (dividen) dicatat dalam laporan laba rugi sub bagian biaya yang dikeluarkan.
3.	Penyusutan aset tetap	Setiap aset tetap yang dimiliki harus disusutkan kecuali tanah	Tidak terdapat perhitungan penyusutan untuk aset tetap yang dimiliki BUMDes Barokah
4.	Penyesuaian akun-akun tertentu	Pencatatan jurnal penyesuaian untuk setiap akun-akun yang perlu disesuaikan	Tidak terdapat penyesuaian, untuk akun-akun yang perlu disesuaikan. Seperti perlengkapan yang masih tersisa di periode yang berkaitan, dan penyesuaian penyusutan aset tetap perbulan/ per tahun.



No	Kegiatan Operasional	Standar yang Berlaku	Implementasi Pencatatan Keuangan
5.	Biaya pembangunan rumah diesel	Keseluruhan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas dimasukkan kedalam laporan laba rugi	Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan rumah diesel dimasukkan kedalam aktiva tetap yakni mesin diesel dan bangunannya
6.	Pengklasifikasian akun biaya-biaya	Terdapat pengklasifikasian akun biaya-biaya seperti biaya admnisitrasi dan umum serta biaya lain-lain diluar usaha.	Tidak terdapat pengklasifikasian akun biaya-biaya. Dalam laporan laba rugi BUMDes Barokah selama tahun 2021 dan 2022 hanya mencatat biaya upah untuk operator diesel dan solar.
7.	Pengklasifikasian BPP	Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan diklasifikasikan kedalam sub bagian BPP (beban pokok pendapatan)	Tidak terdapat pengklasifikasian BPP (beban pokok pendapatan) atau segala biaya yang melekat untuk mendapatkan pendapatan. Seperti biaya penyusutan, HPP atas penjualan ternak, biaya tenaga kerja langsung (BTKL).
8.	Pengklasifikasian akun pendapatan	Keseluruhan pendapatan diklasifikasikan sesuai dengan sumbernya. Jika pendapatan diperoleh dari luar usaha maka diklasifikasikan kedalam pendapatan lain-lain diluar usaha.	Tidak terdapat pencatatan terkait pendapatan lain-lain diluar usaha. Seperti pendapatan dari hasil sewa payung untuk bazar ramadhan belum dimasukkan kedalam akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.
9.	Penyajian laporan neraca	Komponen laporan neraca terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas	Tidak terdapat akun liabilitas pada unsur-unsur laporan neraca yang telah dihasilkan BUMDes Barokah

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 ditemukan beberapa pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes Barokah yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kondisi tersebut disebabkan karena latar belakang pendidikan bendahara BUMDes tidak ada sangkut pautnya dengan akuntansi. Hal tersebut juga dialami oleh UMKM Silky Parijatah sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Ariesta & Nurhidayah (2020) yaitu terkait kesesuaian laporan keuangan UMKM Silky Parijatah dengan SAK EMKM. Dari penelitian tersebut memberikan hasil bahwa laporan keuangan yang dihasilkan Silky Parijatah belum mematuhi standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) karena keterbatasan pemikiran dari pemilik UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan.

Kondisi yang serupa juga dialami oleh UD Karya Tangi yang diteliti oleh Nuvitasari et al., (2019) terkait dengan kesesuaian laporan keuangan yang telah disajikannya dengan SAK EMKM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang telah dibuat oleh UD Karya tangi belum memenuhi standar akuntansi (SAK EMKM). Kondisi tersebut disebabkan karena pemilik UD Karya Tangi belum mengerti terkait ketentuan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

Lebih lanjut, terkait dengan implementasi SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO juga telah diteliti oleh (Adquisiciones et al., 2019). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Madiun belum menggunakan SAK EMKM serta pembuatan laporan

keuangannya masih manual. Kondisi ini disebabkan karena keterbatasan SDM yang memahami akuntansi dan ketidaktahuan mengenai aplikasi LAMIKRO.

Sehubungan dengan kondisi yang telah diuraikan diatas, terdapat banyak kendala yang dialami oleh berbagai UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta pencatatan keuangan yang masih manual. Oleh karena itu, IAI menerbitkan SAK EMKM secara khusus untuk digunakan UMKM sebagai standar dalam pembuatan laporan keuangan. Dimana laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM hanya mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, dan CALK (Lestari et al., 2019; Lestari & ..., 2023; Prayogi, 2022).

Dengan membuat pencatatan laporan keuangan yang benar akan sangat berguna untuk para *stakeholder*. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori *stakeholders* bahwa laporan keuangan memiliki peran penting sebagai landasan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk mengambil keputusan (Alrahim & Wibowo, 2022; Erawati & Fajriati, 2023; Rasid & Hafizi, 2022). Laporan keuangan dianggap sudah sesuai dengan standar akuntansi jika dapat dimengerti, mampu digunakan untuk memprediksi kinerja dimasa depan, dapat dibandingkan dengan kinerja perusahaan lain, dan dianggap sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya (Kurniawan, 2016).

Dalam teori *stakeholder* juga dijelaskan bahwa hubungan yang baik antara perusahaan dan *stakeholder* memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan (Irfan & Pratama, 2022). Semakin baik hubungan tersebut, semakin besar kemungkinan perusahaan bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan rekonstruksi laporan keuangan menggunakan *excel for accounting* berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Dengan adanya rekonstruksi laporan keuangan menggunakan *excel for accounting* tersebut dapat memberikan gambaran laporan keuangan yang benar berbasis teknologi kepada bendahara BUMDes Barokah.

### Rekonstruksi Pencatatan dan Penyusunan Keuangan BUMDes Barokah

Sebelum peneliti merekonstruksi laporan keuangan BUMDes Barokah Periode 2022 berdasarkan SAK EMKM. Peneliti mencocokkan setiap pencatatan transaksi dengan bukti nota dan kwitansi untuk menunjang keakuratan data keuangan BUMDes Barokah. Setelah transaksi-transaksi tersebut sesuai dengan bukti nota dan kwitansi, peneliti menginput transaksi tersebut kedalam *microsoft excel for accounting*. Alur dalam penginputan transaksi kedalam *microsoft excel for accounting* tertera pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Alur *Microsoft Excel For Accounting*

#### COA (*Chart of accounts*)

COA atau bagan akun berisi kode dan nama akun yang digunakan sebagai identifikasi dan klasifikasi dalam mengelompokkan semua transaksi yang telah terjadi (Marisa & Yuliati, 2023). Oleh karena itu, peneliti membuat bagan akun yang sesuai dengan kegiatan operasional BUMDes Barokah. Kode akun dan nama akun disesuaikan dengan sistematika penulisan COA. Berikut tabel 2 menyajikan contoh COA dari BUMDes Barokah:

Tabel 2. Chart of Accounts

KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1.1.01.01	Kas	Rp. 6.091.450	
1.1.02.01	Bank Jatim		
1.1.03.01	Piutang Usaha		
1.1.03.02	Piutang - Berdikari		

Sumber : *Microsoft Excel For Accounting*

Berdasarkan tabel 2 terdapat beberapa contoh COA yang sesuai dengan kegiatan operasional BUMDes Barokah selama periode yang berkaitan.

#### Jurnal

Di dalam *sheet* jurnal mencakup jurnal umum dan jurnal penyesuaian diperiode yang berkaitan. Dimana jurnal umum digunakan untuk mencatat segala jenis transaksi entitas dalam periode tertentu (Prasetyo & Wulandari, 2020). Dan jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak mencerminkan jumlah saldo yang sebenarnya, serta hanya akun-akun tertentu yang perlu untuk disesuaikan (Prasetyo & Wulandari, 2020).

Sehubungan dengan hal tersebut, setelah peneliti membuat bagan akun (COA) langkah selanjutnya peneliti menginput semua transaksi BUMDes Barokah periode 2022 di dalam *sheet* jurnal baik itu berupa jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Dan penginputan tersebut disesuaikan dengan bagan akun yang telah dibuat diawal tadi. Berikut tabel 3 dan 4 menyajikan beberapa contoh jurnal umum dan jurnal penyesuaian BUMDes Barokah:

Tabel 3. Jurnal Umum BUMDes Barokah

#### BUMDES BAROKAH JURNAL PERIODE 2022

BALANCE	
SALDO	
Debit	Kredit
Rp. 191.757.300	Rp. 191.757.300

No. Bukti	Tanggal	Kode Pembantu	Keterangan	No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	02/01/2022		Print HVS 51 lembar @1.000	7.3.01.02	Beban lain-lain diluar usaha	Rp. 51.000	
	02/01/2022		Print HVS 51 lembar @1.000	1.1.01.01	Kas		Rp. 51.000
Kwitansi No. 26	09/02/2022		Pinjam untuk pakan ternak	1.1.03.01	Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	
	09/02/2022		Pinjam untuk pakan ternak	1.1.01.01	Kas		Rp. 1.000.000

Sumber: *Microsoft Excel For Accounting*

Tabel 4. Jurnal Penyesuaian BUMDes Barokah

**BUMDES BAROKAH**  
**JURNAL**  
**PERIODE 2022**

BALANCE	
SALDO	
Debit	Kredit
Rp. 191.757.300	Rp. 191.757.300

Tgl	Kode Pembantu	Keterangan	No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
31/12/ /2022		Biaya penyusutan pipa air	6.1.01.12	Beban Penyusutan Pipa Air	Rp. 1.750.000	
31/12/ 2022		Biaya penyusutan pipa air	1.2.01.10	Akumulasi penyusutan Pipa Air		Rp. 1.750.000
31/12/ 2022		Perlengkapan yang terpakai	6.1.01.07	Beban Perlengkapan	Rp. 324.000	
31/12/ 2022		Perlengkapan yang terpakai	1.1.06.01	Perlengkapan		Rp. 324.000

Sumber : *Microsoft Excel For Accounting*

Berdasarkan tabel 3 dan 4, untuk pencatatan nominal aset, dan liabilitas BUMDes Barokah menggunakan harga perolehannya. Harga perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset, dan liabilitas termasuk biaya angkut pembelian. Serta, pencatatan pendapatan dan beban menggunakan dasar akrual atau dalam artian lain bahwa pendapatan dan beban sudah dapat dicatat meskipun belum terjadi pengeluaran dan pemasukan kas.

Transaksi yang berkaitan dengan *supply/inventory/persediaan*, akan masuk pada laporan mutasi *inventory* guna melihat harga pokok penjualan melalui metode harga rata-rata. Laporan ini juga tersinkronisasi dengan laporan *stock* persediaan untuk memonitoring jumlah saldo persediaan yang tersedia di kandang/ gudang. Tabel 5 berikut menunjukkan contoh pelaporan mutasi persediaan ternak dan tabel 6 adalah laporan *stock* persediaan.

Tabel 5. Mutasi Persediaan Ternak BUMDESA BAROKAH

No	Tgl	Kode Pembantu	Jenis Ternak	Ket	Saldo Awal			Mutasi				
					Jml. Ternak	HP		Pembelian	HP	Penjualan	HPP	
0	01/01/ 2022			Saldo Awal	3	Rp. 50.903.000						
1	10/07/ 2022	PJ - 001	Sapi a/n P. Mali	Penjualan Sapi			0			1		Rp. 16.253.000
2	17/08/ 2022	PB - 001	Sapi a/n P. Mali	Pembelian Sapi			1	Rp. 17.525.000		0		
3	17/08/2022	PB - 002	Kambing a/n P. Nanang	Pembelian Kambing			1	Rp. 5.025.000		0		
4	17/08/ 2022	PB - 003	Kambing a/n Pak Sawal	Pembelian Kambing			1	Rp. 5.025.000		0		
5	17/08/ 2022	PB - 004		Pembelian Kambing			1	Rp. 5.025.000		0		
<b>Jumlah Persediaan</b>					<b>3</b>	<b>Rp. 50.903.000</b>	<b>4</b>	<b>Rp. 32.600.000</b>	<b>1</b>	<b>Rp. 16.253.000</b>		
<b>Total Persediaan Akhir</b>					<b>6</b>	<b>Rp. 67.250.000</b>						

Sumber: Microsoft Excel For Accounting

Tabel 6. *Stock Persediaan*

**BUMDES BAROKAH**  
**RINCIAN STOK PERSEDIAAN TERNAK**  
**PER 31 DESEMBER 2022**

No	Tgl	Kode Pembantu	Ket	Saldo Awal		Mutasi			
				J. Ternak	HP	Pembelian	HP	Penjualan	Harga Jual
0	01/01/2022		Saldo Awal	3	Rp.50.903.000				
1	10/07/2022	PJ-001	Sapi a/n P. Mali			0		1	Rp. 16.253.000
2	17/08/2022	PB-001	Sapi a/n P. Mali			1	Rp.17.525.000	0	
<b>Jumlah Persediaan</b>				<b>3</b>	<b>Rp.50.903.000</b>	<b>1</b>	<b>Rp.17.525.000</b>	<b>1</b>	<b>Rp. 16.253.000</b>
<b>Persediaan Akhir</b>								<b>3</b>	<b>Rp. 52.175.000</b>

Sumber: *Microsoft Excel For Accounting*

#### *Buku Besar*

Setiap transaksi yang telah dimasukkan kedalam jurnal umum akan dibukukan kedalam rekening, dan kumpulan dari rekening tersebut dinamakan dengan buku besar (Prasetyo & Wulandari, 2020). Melalui *microsoft excel for accounting* semua transaksi yang telah dimasukkan kedalam *sheet* jurnal akan otomatis terinput didalam buku besar sesuai dengan kode akunnya masing-masing. Berikut tabel 7 menyajikan contoh buku besar BUMDes Barokah:

Tabel 7. *Buku Besar BUMDes Barokah*

**BUMDES BAROKAH**  
**BUKU BESAR**  
**PERIODE 2022**

NO. AKUN	6.1.01.06	Account Name	Biaya tenaga kerja langsung
TANGGAL	KETERANGAN	Sum of Debit	Sum of Kredit
		<b>Values</b>	
<b>8/10/2022</b>	Upah 2 operator diesel 14 1/2 jam @7.000	Rp 101,500	
<b>Total Akhir</b>		<b>Rp 101,500</b>	

Sumber: *Microsoft Excel For Accounting*

Berdasarkan tabel 7 terdapat contoh buku besar BTKL BUMDes Barokah periode 2022. Untuk pembuatan buku besar dapat dikelompokkan sesuai dengan kode dan nama akun yang sama.

#### *Laporan Laba Rugi*

Laporan laba rugi bermanfaat untuk menilai performa suatu entitas selama periode waktu tertentu (Prasetyo & Wulandari, 2020). Untuk pembuatan laporan laba rugi menggunakan nominal pendapatan dan beban yang berasal dari buku besar. Melalui *microsoft excel for*

accounting laporan laba rugi akan otomatis terinput dengan sendirinya. Berikut tabel 8 menunjukkan rekonstruksi laporan laba rugi BUMDes Barokah berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 8. Laporan Laba Rugi

<b>BUMDES BAROKAH</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>PERIODE 2022</b>	
<b>1. PENDAPATAN USAHA</b>	
Penjualan Ternak	Rp 22,000,000
Pendapatan diesel	Rp 725,000
Pendapatan jasa sampah	<u>Rp 518,000</u>
<b><i>Pendapatan Netto</i></b>	<b>Rp 23,243,000</b>
<b>2. BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	
Beban Pokok Penjualan	Rp 16,463,000
Beban Penyusutan Pompa Air	Rp 59,375
Beban Penyusutan Diesel Dong Fang	Rp 1,293,750
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 465,250
Beban Penyusutan Pipa Air	Rp 1,750,000
Beban pemeliharaan ternak	Rp -
Beban pemeliharaan diesel	Rp -
Biaya tenaga kerja langsung	<u>Rp 101,500</u>
<b><i>BPP</i></b>	<b><u>Rp 20,132,875</u></b>
<b><i>LABA KOTOR</i></b>	<b>Rp 3,110,125</b>
<b>3. BEBAN ADMINISTRASI &amp; UMUM</b>	
Beban Upah	Rp 220,000
Beban Gaji	Rp -
Beban Transport	Rp 100,000
Beban perlengkapan	Rp 324,000
Beban lain-lain didalam usaha	<u>Rp -</u>
<b><i>Jumlah Beban Administrasi &amp; Umum</i></b>	<b><u>Rp 644,000</u></b>
<b><i>LABA BERSIH USAHA</i></b>	<b>Rp 2,466,125</b>
<b>4. PENDAPATAN &amp; BEBAN LAIN-LAIN</b>	
Pendapatan lain-lain diluar usaha	Rp 600,000
Beban lain-lain diluar usaha	<u>Rp 993,000</u>
<b><i>Jumlah pendapatan &amp; Beban Lain-Lain</i></b>	<b><u>-Rp 393,000</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 2,073,125</b>
Beban Pajak Penghasilan	<u>Rp -</u>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 2,073,125</b>

Sumber: Microsoft Excel For Accounting

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa laporan laba rugi mencakup akun pendapatan dan juga beban yang dikeluarkan selama periode berkaitan, baik itu yang berasal dari



operasional usaha maupun diluar operasional usaha. Pengklasifikasian akun disesuaikan dengan kegiatan yang berasal dari operasional usaha dan diluar usaha.

#### Laporan Neraca

Laporan neraca berfungsi untuk memberikan gambaran posisi keuangan suatu entitas pada periode yang berkaitan (Prasetyo & Wulandari, 2020). Untuk membuat laporan neraca menggunakan nominal aset, liabilitas, dan ekuitas yang berasal dari buku besar. Melalui *microsoft excel for accounting* laporan neraca akan otomatis terinput dengan sendirinya sesuai dengan nominal yang terdapat di buku besar. Berikut tabel 9 menunjukkan rekonstruksi laporan neraca BUMDes Barokah yang sesuai dengan SAK EMKM:

Tabel 9. Laporan neraca

<b>BUMDES BAROKAH</b>			
<b>LAPORAN NERACA</b>			
<b>PERIODE 2022</b>			
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas			
1.1.01.01	Kas	Rp	5,869,400
1.1.02.01	Bank Jatim	Rp	-
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>			
1.1.03.01	Piutang Usaha	Rp	1,000,000
1.1.03.02	Piutang – Berdikari	Rp	-
1.1.03.03	Piutang - Laku Pandai	Rp	5,500,000
1.1.05.01	Persediaan ternak	Rp	67,250,000
1.1.05.02	Persediaan solar	Rp	350,000
1.1.06.01	Perlengkapan	Rp	470,000
1.1.08.01	Upah dibayar dimuka	Rp	-
1.2.01.02	Pompa Air	Rp	475,000
1.2.01.07	Akumulasi Penyusutan Pompa Air	-Rp	118,750
1.2.01.03	Diesel Dong Fang	Rp	10,350,000
1.2.01.08	Akumulasi Penyusutan Diesel Dong Fang	-Rp	2,587,500
1.2.01.04	Peralatan	Rp	1,461,000
1.2.01.09	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	465,250
1.2.01.05	Pipa Air	Rp	7,000,000
1.2.01.12	Akumulasi Penyusutan Pipa Air	-Rp	3,500,000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp</b>	<b>93,053,900</b>
<b>LIABILITAS</b>			
2.1.01.01	Hutang Usaha	Rp	10,000,000
2.1.03.01	Hutang Gaji	Rp	-
2.1.03.02	Hutang deviden	Rp	-
2.1.06.01	Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
2.2.01.01	Hutang Bank	Rp	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>Rp</b>	<b>10,000,000</b>
<b>EKUITAS</b>			
3.1.01.01	Modal BUMDes	Rp	84,716,325
3.1.02.02	Laba Tahun Berjalan	Rp	2,073,125
3.2.02.01	Deviden	Rp	3,735,550
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>Rp</b>	<b>83,053,900</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp</b>	<b>93,053,900</b>

Sumber: Microsoft Excel For Accounting

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa laporan neraca terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Untuk pembagian deviden (bagi hasil ke penggaduh) BUMDes Barokah dapat mencatatnya dibagian ekuitas. Dan untuk akun likuiditas dapat disajikan berdasarkan jatuh temponya.

#### *Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)*

CALK berisi informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memahami laporan keuangan (Prasetyo & Wulandari, 2020). Terkait dengan rekonstruksi CALK BUMDes Barokah periode 2022 terdapat di bagian lampiran.

#### *Jurnal Penutup*

Jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi dengan cara menutup akun nominal yaitu pendapatan dan beban (Prasetyo & Wulandari, 2020). Dengan tujuan agar diawal periode saldo pendapatan dan beban bernilai Rp. 0,-. Untuk pembuatan jurnal penutup menggunakan nominal yang berasal dari laporan laba rugi. Melalui *microsoft excel for accounting* jurnal penutup akan otomatis terinput dengan sendirinya sesuai dengan nominal yang terdapat dalam laporan laba rugi. Berikut tabel 10 menyajikan jurnal penutup BUMDes Barokah periode 2022:

Tabel 10. Jurnal Penutup

**BUMDES BAROKAH  
JURNAL PENUTUP  
PERIODE 2022**

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
31/12/2022	4.1.01.01	Penjualan Ternak	Rp 22,000,000	
	4.1.01.02	Pendapatan diesel	Rp 725,000	
	4.1.01.03	Pendapatan Jasa sampah	Rp 518,000	
	7.1.01.01	Pendapatan lain-lain diluar usaha	Rp 600,000	
	3.9.01.01	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 23,843,000

Sumber: *Microsoft Excel For Accounting*

Berdasarkan tabel 10, jurnal penutup BUMDes Barokah periode 2022. Pembuatan jurnal penutup tersebut dengan membalik saldo normal pendapatan dan beban. Dengan pasangan akun yang digunakan untuk menutup akun beban dan pendapatan yaitu ikhtisar laba rugi.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Barokah. Dari awal mendirikan usaha hingga saat ini, pencatatan yang dibuat masih manual. Pencatatan keuangan BUMDes Barokah terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas serta telah menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Namun dalam pencatatan tersebut ditemukan berbagai kesalahan yang belum sesuai dengan standar yang berlaku yakni SAK EMKM. Seperti tidak terdapat perhitungan penyusutan aset tetap, tidak terdapat pengklasifikasian akun-akun biaya. Kendala tersebut disebabkan karena latar belakang pendidikan bendahara BUMDes tidak ada sangkut pautnya dengan

akuntansi serta terbatasnya sumber daya manusia yang memahami komputerisasi.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana cakupan data informasi yang diperoleh kurang luas. Sebagai rekomendasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mencari berbagai informasi tambahan seperti sistem pengendalian internal (SPI) BUMDes Barokah, yang mana dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih mendalam.

### Daftar Pustaka

- Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. a T. a W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., King, C., Heller, P. B., Torras, A. I. V., To-, I. N. O., Frederickson, H. G., ... SOUTHEASTERN, H. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Afifi, M., & Martiana, N. (2022). Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Car Wash Sinar Mulya. *JPE: Jurnal Peneliti Ekonomi*, 1(2018), 85–95. <https://jurnaljpe.com/index.php/jpe/article/view/45%0Ahttps://jurnaljpe.com/index.php/jpe/article/download/45/34>
- Arahim, A. A., & Wibowo, P. (2022). Analisis manfaat laporan keuangan berbasis AKRUAL dalam pengambilan keputusan di Pemerintah Kabupaten Bantaeng. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 80–93. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18579>
- Ansori, A. F., & Martiana, N. (2023). *Diyah Probowulan*. 2(9), 2001–2020.
- Ariadi, S., & Sudarso, S. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Jawa Timur. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(2), 169. <https://doi.org/10.20473/jsd.v13i2.2018.169-182>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.809>
- Hulukati, R. E., Amaliah, T. H., & Lukum, A. (2022). Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK EMKM Menggunakan Sistem. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 78–88. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.52>
- Irfan, M., & Pratama, Y. A. (2022). Pelibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Wisata Kebun Kelulut Sangatta Selatan (Studi Kasus Pt Pertamina Eksplorasi Dan Produksi Asset 5 Sangatta Field. *Share: Social Work Journal*, 11(2), 131. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37779>
- Kapantow, E. S. K., Karamoy, H., & Kapojos, P. M. (2023). Penerapan Pertanggungjawaban Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 04 Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 494–505. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48676>
- Kurniawan, I. S. (2016). *DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Indra*. 13(1), 47–58.

- Lestari, A. D., Yulinartati, Y., & Fitriya, E. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21348>
- Lestari, N. F. W., & ... (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Pelaporan Keuangan. *Economics and Digital ...*, 4(2), 176–182. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/492%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/492/310>
- Marisa, A., & Yuliati, A. (2023). *Analisis Penyusunan Chart of Accounts dalam Menunjang Keefektifan Proses Pembuatan Laporan Keuangan*. 3(1), 38–47.
- Muhammad, I. (2021). Penyusunan Dokumen Pelaporan Keuangan Bumdesa. *Repository.Unmul.Ac.Id*. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/8904/Laporan PKM BUMDesa Karya Mandiri - Muhammad Iqbal.pdf?sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/8904/Laporan_PKM BUMDesa Karya Mandiri - Muhammad Iqbal.pdf?sequence=1)
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Octavia, A. A., Effendi, R., & Prasetyo, W. (2019). Rekontruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10050>
- Pangesti, A. E., Yulinartati, Y., & Maharani, A. (2022). Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes berdasarkan SAK ETAP. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 3(2), 216–230. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v3i2.3873>
- Prasetyo, M. S., & Wulandari, E. (2020). *PENGANTAR AKUNTANSI Penebar Media Pustaka* (Issue 1987).
- Prayogi, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*, 5(2), 191–201. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>
- Rasid, M. I. N., & Hafizi, M. R. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Febi lain Palangka Raya. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 17–36. <https://doi.org/10.52490/attijarah.v4i1.430>
- Ratag, G. A. (2012). *PERENCANAAN PAJAK MELALUI METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP UNTUK MENGHITUNG PPH BADAN PADA PT. BANK SULUT*. 1(3), 950–958.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Wirandini, D. A. S., & Prasetyia, F. (2022). Jdess 01.02.2022. *Journal of Development Economis and Social Studies*, 1(2), 230–242.
- Zulhelmy, Z., Yulyanti, S., Jamil, P. C., & Munashiroh, H. (2023). Pelatihan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4, 2023.

## Declarations

### **Funding**

*The authors received no financial support for the research and publication of this article.*

### **Conflicts of interest/ Competing interests:**

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

### **Data, Materials and/or Code Availability:**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

## Lampiran

### BUMDES BAROKAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

---

#### 1. UMUM

BUMDes Barokah berlokasi di Provinsi Jawa Timur yang didirikan pada tahun 2020. Kegiatan usaha BUMDes Barokah baru berjalan aktif mulai akhir tahun 2020. BUMDes Barokah bergerak dibidang jasa dan dagang. BUMDes Barokah memenuhi syarat sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai UU No. 20 Tahun 2008. BUMDes Barokah berdomisili di desa Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur.

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

##### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan BUMDes Barokah disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

##### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

##### c. Piutang Usaha

Piutang usaha yang disajikan sebesar jumlah tagihan

##### d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Berikut rincian penyusutan aset tetap BUMDes Barokah :

##### 1) Pompa Air

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bln} &= \frac{\text{Rp. 475.000} - \text{Rp. 0}}{8 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. 59.375,-} \end{aligned}$$

##### 2) Diesel Dong Fang

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bln} &= \frac{\text{Rp. 10.350.000} - \text{Rp. 0}}{8 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. 1.293.750,-} \end{aligned}$$

##### 3) Pipa Air

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bln} &= \frac{\text{Rp. 7.000.000} - \text{Rp. 0}}{4 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. 1.750.000,-} \end{aligned}$$

##### 4) Peralatan

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bln} &= \frac{\text{Rp. 1.861.000} - \text{Rp. 0}}{4 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. 465.250,-} \end{aligned}$$

**BUMDES BAROKAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

---

**3. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan yang diperoleh BUMDes Barokah diakui ketika terjadinya penjualan ternak kepada konsumen dan penerimaan atas pelayanan jasa pompa diesel, menerima pendapatan dari jasa pengambilan sampah, dan dari laku pandai. Selanjutnya, beban dapat diakui ketika kewajiban untuk membayar sudah jatuh tempo.

**4. KAS**

Saldo Kas	Rp. 5.869.400,-
-----------	-----------------

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang Pak Redi	Rp. 1.000.000,-
Piutang Laku Pandai	<u>Rp. 5.500.000,-</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 6.500.000,-</b>

**6. SALDO LABA**

Saldo Laba merupakan akumulasi pengurangan seluruh pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan

**7. PENDAPATAN USAHA**

Penjualan Ternak	Rp. 22.000.000,-
Pendapatan Diesel	Rp. 725.000,-
Pendapatan Jasa Sampah	<u>Rp. 518.000,-</u>
<b>Pendapatan Netto</b>	<b>Rp. 23.243.000,-</b>

**8. Beban Lain-Lain**

Beban lain-lain diluar usaha	Rp. 993.000,-
------------------------------	---------------

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**